

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor terpenting dalam pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan melalui sektor pendidikan bisa dibentuk manusia yang berkualitas. Dalam Peraturan Pemerintah RI No. 57 tahun 2021 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengembangan potensi setiap warga negara tanpa terkecuali. Pendidikan nasional yang bermutu merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang unggul , untuk mewujudkan sistem pendidikan nasional yang bermutu diperlukan Standar Nasional Pendidikan yang menjadi pedoman dasar bagi penyelenggaraan pendidikan. Dalam mencapai tujuan dari pendidikan nasional, lembaga pendidikan menjadi pendukung utama dalam pencapaian tujuan pendidikan. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang berperan dalam mencapai tujuan pendidikan yang aktivitas utamanya yaitu memberikan pendidikan kepada peserta didik dan juga sebagai tempat pembentukan kepribadian dan karakter dari peserta didik.

Guru sebagai pendidik dalam proses pembelajaran harus mampu memotivasi belajar siswa, karena motivasi merupakan faktor pendorong dalam kegiatan belajar siswa. Siswa memiliki motivasi belajar yang beragam dari siswa yang aktif, rajin hingga kurangnya motivasi dalam belajar. Hal tersebut berhubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran.

Motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang membangkitkan semangat kerja seseorang sehingga bekerja sama, bekerja secara efektif, dan

berpartisipasi dalam segala upaya dalam mencapai kepuasan. Motivasi belajar menurut Sardiman (2018: 75) adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar itu dapat tercapai”. Sejalan dengan itu, Suprihatin (2015:73) mengemukakan bahwa “ Motivasi merupakan dasar kekuatan seseorang menjadi dorongan utama dalam melakukan suatu kegiatan”. Motivasi belajar merupakan seluruh daya penggerak yang ada pada diri siswa untuk menumbuhkan kegiatan belajar serta sebagai pengarah dalam kegiatan belajar.

Terlaksananya motivasi belajar siswa diukur dari bagaimana siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran seperti kesungguhan belajar, keaktifan, keseriusan siswa dalam memahami dan menerima pembelajaran dan menyadari keberadaan guru ketika menyampaikan materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini sejalan dengan Permatasari (2018: 7) menyatakan bahwa Siswa yang memiliki motivasi belajar dapat dilihat dari beberapa indikasi yaitu: a) Berperan aktif dalam berdiskusi dan memecahkan masalah, b) Rajin dan mandiri serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, c) Memberi contoh dan tauladan yang baik, d) Memberi kesimpulan tentang pelajaran yang telah diikuti.

Sebelum memulai pembelajaran, guru perlu memilih metode yang tepat dan sesuai untuk proses pembelajaran, strategi disusun sebaik mungkin agar siswa bisa termotivasi ketika guru sedang mengajar. Strategi pembelajaran merupakan upaya yang digunakan pengajar dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seorang pengajar harus mampu memahami strategi dalam proses pembelajaran.

Strategi merupakan salah satu metode yang paling efektif yang dapat digunakan seorang guru untuk memotivasi belajar siswa karena dengan menggunakan strategi yang tepat akan membuat siswa tetap termotivasi untuk belajar dan tidak bosan dengan materi yang diberikan oleh guru.

Adapun manfaat dari strategi guru dalam memotivasi belajar siswa yaitu memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, yang memungkinkan guru untuk memilih dan menyelesaikan materi pembelajaran dengan lebih mudah, mengidentifikasi kegiatan pembelajaran dan alat peraga dengan memfasilitasi penilaian bagi guru.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada tanggal 20 September 2021 di kelas III B SD Negeri 13/I Muara Bulian ditemui gejala-gejala atau fenomena yaitu: a) Proses belajar mengajar sudah mengacu pada keterlibatan siswa atau keaktifan siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari bergairahnya siswa dalam belajar dan keinginan siswa bertanya kepada guru, b) Pembelajaran menekankan pada segi kognitif yang melibatkan siswa, sehingga siswa mandiri, c) Proses belajar mengajar sudah memancing siswa untuk terlibat secara aktif.

Dari fenomena-fenomena di atas tersebut, terlihat bahwa proses pembelajaran sudah menarik perhatian siswa dan telah menerapkan pemberian motivasi. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung siswa bergairah mengikuti pembelajaran dan menerima motivasi yang diberikan dengan baik. Ketika guru bertanya dan meminta siswa untuk menyampaikan pendapat mengenai apa yang telah dipelajari, siswa menunjukkan respon yang baik dan siswa terlihat menerima pembelajaran dengan baik, walaupun masih ada sebagian siswa yang belum menyesuaikan diri dengan materi yang diberikan guru namun

tetap menunjukkan rasa keingintahuannya untuk bisa memahami materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hal tersebut, mengingat motivasi belajar merupakan suatu kebutuhan untuk siswa dalam proses pembelajaran, peneliti tertarik untuk meneliti cara guru dalam memotivasi belajar siswa sesuai perannya sebagai pengajar sehingga siswa bertambah bersemangat dalam belajar. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti mengkaji rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi guru dalam memotivasi belajar siswa kelas III B SD Negeri 13/I Muara Bulian?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan strategi guru dalam memotivasi belajar siswa kelas III B SD Negeri 13/I Muara Bulian.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan serta dapat menjadi referensi mengenai strategi guru dalam memotivasi belajar siswa.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan sekolah dapat memperoleh informasi sebagai masukan dalam menentukan kebijakan terkait cara dalam memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran dengan strategi yang digunakan oleh guru.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta referensi bagi guru mengenai strategi guru dalam memotivasi belajar siswa di sekolah dasar,

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang cara guru memotivasi belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran serta menjadi bekal untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru profesional nantinya.